

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH DENGAN
MODEL *BLENDED LEARNING* UNTUK MENINGKATKAN HASIL
BELAJAR SISWA**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada
Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Oleh:

DYAH PURWITOSARI

A 210 140 042

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2018

HALAMAN PERSETUJUAN

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH DENGAN
MODEL *BLENDED LEARNING* UNTUK MENINGKATKAN HASIL
BELAJAR SISWA**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh

DYAH PURWITOSARI

A 210 140 042

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh :

Dosen Pembimbing



Agus Susilo, S.Pd., M.Pd

NIDN 06 2504 8901

HALAMAN PENGESAHAN

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH DENGAN
MODEL *BLENDED LEARNING* UNTUK MENINGKATKAN HASIL
BELAJAR SISWA**

Oleh :

DYAH PURWITOSARI

A210140042

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Selasa, 17 Juli 2018
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji :

1. Agus Susilo, S.Pd., M.Pd
(Ketua Dewan Penguji)
2. Dr. Wafrotur Rohmah, SE., M.M
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Dr. Suyatmini, SE., M.Si
(Anggota II Dewan Penguji)

(.....)

(.....)

(.....)

Surakarta, 17 Juli 2018

Universitas Muhammadiyah Surakarta
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dekan,



Prof. Dr. Harun Joko Prayitno, M. Hum.

NIDN. 00-280465-01

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 07 Juli 2018

Penulis,



DYAH PURWITOSARI

A210140042

IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH DENGAN MODEL *BLENDED LEARNING* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui : (1) perbedaan hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kontrol pada mata pelajaran ekonomi bisnis kelas XI Akuntansi SMK N 6 Sukoharjo. (2) peningkatan hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kontrol pada mata pelajaran ekonomi bisnis kelas XI Akuntansi SMK N 6 Sukoharjo. Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif dengan desain penelitian eksperimen. Populasi dalam penelitian ini adalah Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 6 Sukoharjo yang berjumlah 106 siswa. Sampel diambil dengan teknik *simple random sampling* dengan cara pengundian kelas yang hasilnya kelas XI Akuntansi 1 sebagai kelas eksperimen dan kelas XI Akuntansi 2 sebagai kelas kontrol. Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi, tes dan angket. Untuk uji coba instrumen menggunakan uji validitas dan reliabilitas tes sebanyak 30 siswa XI Akuntansi 3 yang diambil dengan cara diundi. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji prasyarat analisis dan uji hipotesis. Dari hasil uji hipotesis (uji t) yang dilakukan dapat dinyatakan bahwa hasil *pre test* H_0 diterima karena $t_{hitung} < t_{tabel}$ (1,995) yang artinya tidak ada perbedaan, sedangkan pada saat *post test* ada perbedaan karena H_0 ditolak $t_{hitung} > t_{tabel}$ (1,995). Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan dari sebelum perlakuan (*pre test*) dan setelah perlakuan (*post test*), dan hasil angket respon pembelajaran siswa total presentase kelas eksperimen 51,1%, sedangkan kelas kontrol 49,8%, maka dapat disimpulkan terdapat perbedaan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Untuk hasil rata-rata rata *pre test* kelas eksperimen 69,6389 dan nilai rata-rata *post test* 77,5. Sedangkan nilai rata-rata *pre test* kelas kontrol 67,5882 dan nilai rata-rata *post test* 74,1176. Dengan data tersebut dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar siswa.

Kata kunci : hasil belajar, pembelajaran *Blended Learning*, model pembelajaran berbasis masalah.

Abstract

The purpose of this study is to determine: (1) differences in student learning outcomes experimental class and control on the subjects of business economics class XI Accounting SMK N 6 Sukoharjo. (2) improvement of students' experimental class learning outcomes and control on business subjects class XI Accounting SMK N 6 Sukoharjo. This research includes the type of quantitative research with experimental research design. The population in this study are students of Class XI Accounting SMK Negeri 6 Sukoharjo which amounted to 106 students. The sample is taken by simple random sampling technique by drawing the class that the result of

class XI Accounting 1 as the experimental class and class XI Accounting 2 as the control class. Data collection techniques use documentation, tests and questionnaires. To test the instrument using test validity and reliability tests as many as 30 students XI Accounting 3 taken by way of drawing. Data analysis technique used is prerequisite test analyst and hypothesis test. From result of hypothesis test (t test) can be stated that result of pre test H_0 accepted because $t_{count} < t_{table}$ (1,995) which mean there is no difference, while at post post there is difference because H_0 rejected $t_{count} > t_{table}$ (1,995). So it can be concluded that there is difference from before treatment (pre test) and after treatment (post test), and result of questionnaire of student learning total of experiment class percentage 51,1%, while control class 49,8% it can be concluded that there is a difference between the experimental class and the control class. For average results of pre test of experimental class 69,6389 and average post test value 77,5. While the average value of pre test control class 67,5882 and the average post test 74.1176. With the data it can be concluded that there is an increase in student learning outcomes.

Keywords : learning outcomes, Blended Learning, problem-based learning model.

1. PENDAHULUAN

Hasil belajar adalah bila seseorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut dari tidak tahu menjadi tahu dan dari tidak mengerti menjadi mengerti (Hamalik, 2011: 30). Perubahan pengetahuan dan keterampilan akan terjadi setelah proses pembelajaran. Ada faktor yang dapat diubah (seperti cara mengajar, mutu rancangan, model evaluasi, metode mengajar, dan lain-lain) Suhardjono dalam Arikunto (2006: 55).

Pemilihan metode terkait langsung dengan usaha-usaha guru dalam menampilkan pembelajaran yang sesuai dengan situasi dan kondisi sehingga pencapaian tujuan pembelajaran diperoleh secara optimal. Oleh karena itu, salah satu hal yang sangat mendasar untuk dipahami guru adalah bagaimana memahami kedudukan metode sebagai salah satu komponen bagi keberhasilan kegiatan belajar-mengajar sama pentingnya dengan komponen-komponen lain dalam keseluruhan komponen pendidikan (Ahmadi dkk.2011:15).

Pembelajaran yang telah dilakukan kebanyakan kurang memanfaatkan perkembangan teknologi yang ada seperti halnya pada pembelajaran ekonomi bisnis. Dalam hal tersebut pembelajaran masih dilakukan dengan metode

monoton sehingga hasil belajar ekonomi bisnis siswa kurang optimal, disisi lain siswa harus memperoleh nilai rata-rata yang sudah ditetapkan oleh sekolah.

Almasaed (2014) menyatakan hal utama yang dihadapi pendidik dimanapun ditunjukkan oleh bagaimana mereka dapat menyediakan lingkungan pendidikan yang lebih baik dan interaktif dan metode mana yang dapat mengarahkan mereka pada tujuan mereka. Metode tradisional "menggunakan buku", telah memiliki efek terbatas pada siswa. Pembelajaran tersebut tidak bisa ditingkatkan jika dibandingkan dengan penggunaannya teknologi komputer yang menggunakan gambar, menyimpan informasi, simulasi dan evaluasi segera, apalagi menggunakan komputer sebagai metode pembelajaran yang menyediakan lingkungan interaktif.

Perkembangan teknologi internet membuat pengajar perlu terus menerus belajar sepanjang hayat agar dapat meningkatkan layanan terhadap peserta didik yang dipercayakan kepadanya untuk dibelajarkan. Salah satu cara peningkatan layanan yang dapat dilakukan pengajar pada saat sekarang adalah dengan mengembangkan model pembelajaran *Problem Based Learning*. *Problem Based Learning* adalah strategi yang biasanya digunakan dalam kelompok kecil dari serangkaian sesi (Sonya. 2008). Kesuksesan Pembelajaran Berbasis Masalah tergantung pada kemampuannya menghadapkan murid dengan masalah-masalah realistik yang akan membantu mereka mengembangkan keterampilan pemecahan masalah dan kemampuan untuk mandiri (*selfdirected*). Satu tujuan penting kala menggunakan model ini adalah membawa dunia nyata ke ruang kelas untuk diselidiki dan dianalisa. Sehingga dengan model pembelajaran berbasis masalah ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa (Eggen dan Kauchak.2012:322)

Penelitian dari R.D.Padmavathy dan Mareesh.K. Penelitian ini menguji keefektifan pembelajaran berbasis masalah dalam mengajarkan konsep pendidikan matematika di sekolah tingkat menengah. Secara kelompok acak dilakukan pre test dan post test dalam pembelajaran. Sampel terdiri dari jumlah sama (30) sampel untuk kedua kelompok. Data itu dikumpulkan menggunakan alat yang tepat dan dianalisis dengan menggunakan mean, standar deviasi dan uji

t. Temuan penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis masalah berpengaruh dalam pengajaran matematika dan meningkatkan pemahaman siswa, kemampuan untuk menggunakan konsep dalam kehidupan nyata.

Model pembelajaran berbasis masalah ini bisa dikombinasikan dengan model *blended learning*. *Blended Learning* ini mengacu pada pembelajaran yang mengkombinasikan atau mencampurkan pembelajaran tatap muka dan pembelajaran berbasis komputer (*online* dan *offline*) (Husamah, 2014:12). *Blended learning* telah digambarkan sebagai mode pengajaran yang menghilangkan waktu, tempat, dan hambatan-hambatan situasional, sementara memungkinkan interaksi berkualitas tinggi antara guru dan siswa. Ini menggemakan praktik pendidikan jarak jauh yang menekankan fleksibilitas waktu, tempat, dan kecepatan belajar siswa. (Kanuka, Brooks, & Saranchuck, 2009)

Hilliard (2012) "*The role of technology today using Blended Learning has broad implications for the student or learner. The online tools available in blended courses can also significantly enhance student engagement, ensuring that all students and learners participate in course discussions and benefit from collaborative learning*". Peran teknologi saat ini dengan menggunakan *Blended Learning* memiliki implikasi yang luas bagi siswa atau pelajar. Alat *online* yang tersedia dalam kursus campuran juga dapat meningkatkan keterlibatan siswa secara signifikan, memastikan bahwa semua siswa dan peserta didik berpartisipasi dalam diskusi kursus dan mendapatkan keuntungan dari pembelajaran kolaboratif.

Penggunaan metode *Blended Learning* diharapkan akan mengarahkan siswa untuk menarik minat belajar siswa dan lebih meningkatkan hasil belajar siswa seperti yang diutarakan Dziuban, Hartman, dan Moskal (2014) dalam Dwiyogo (2012) yang menyebutkan hasil penelitiannya dalam jurnal bahwa metode *Blended Learning* memiliki potensi untuk meningkatkan hasil belajar siswa dan juga menurunkan tingkat putus sekolah dibandingkan dengan pembelajaran yang sepenuhnya pembelajaran *online*.

Kenyataan yang ada di lapangan menunjukkan bahwa SMK Negeri 6 Sukoharjo merupakan sekolah yang sudah memiliki fasilitas internet memadai, akan tetapi pemanfaatannya belum dilakukan secara maksimal. Hal ini dapat dilihat pada saat proses pembelajaran, tidak ada guru yang memanfaatkan internet sebagai media pembelajaran hanya mata pelajaran TIK yang notabenehnya merupakan mata pelajaran yang mengharuskan penggunaan komputer dan internet dalam pembelajaran. Model pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam menyampaikan materi pelajaran ekonomi bisnis adalah ceramah dan diskusi, model pembelajaran tersebut menciptakan kondisi belajar yang membosankan, siswa yang pasif cenderung bergantung pada siswa yang aktif dalam diskusi, dan kurangnya perhatian siswa terhadap guru sehingga kebanyakan dari mereka kurang faham terhadap materi yang disampaikan. Akibatnya, hasil belajar siswa mata pelajaran Ekonomi masih rendah. Terbukti dari KKM mata pelajaran ekonomi bisnis adalah 70, namun jumlah siswa yang mencapai KKM masih sangat sedikit.

Berdasarkan pemaparan permasalahan di atas, dalam menggunakan perpaduan pembelajaran *Blended Learning* dengan model pembelajaran berbasis masalah merupakan salah satu solusi yang tepat untuk meningkatkan hasil belajar dalam proses pembelajaran secara tatap muka, online maupun offline dengan didasarkan pada pemecahan masalah. Untuk itu peneliti mencoba melakukan penelitian dengan judul **“IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH DENGAN MODEL *BLENDED LEARNING* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA”**.

2. METODE

Jenis penelitian ini termasuk Penelitian Kuantitatif dengan desain penelitian eksperimen. Populasi Penelitian ini menggunakan dua kelompok berbeda yaitu satu kelompok eksperimen dan satu kelompok kontrol/pembanding.

Penelitian ini dilaksanakan di SMK N 6 Sukoharjo dengan subyek siswa kelas XI Akuntansi. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI Akuntansi yang berjumlah 106 siswa. Teknik pengambilan sampel dalam

penelitian ini menggunakan *simple random sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi, tes dan angket. Variable terikat yaitu hasil belajar siswa, sedangkan variable bebas yaitu pembelajaran berbsimasalah dengan model *blended learning*. Penelitian ini menggunakan instrument berupa item pertanyaan dalam bentuk angket yang sebelumnya telah diuji coba kepada 30 siswa dari kelasXI Akuntansi 3 yang diambil dengan cara diundi. Hasil uji coba instrumen dianalisis dengan uji validitas dan uji reliabilitas. Untuk teknik analisis data menggunakan uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis (uji t).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel tetap berdistribusi normal setelah adanya perlakuan. Pengujian normalitas data menggunakan metode *kolmogorov smirnov*. Bila hasil pengujian signifikan pada taraf 5% ($p > 0,05$) maka artinya semua data pada penelitian ini berdistribusi normal. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada lampiran 20 dan 21. Adapun ringkasan uji normalitas pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol adalah sebagai berikut :

Tabel 1 Rangkuman Uji Normalitas Kelompok Eksperimen

Data	N	Sig.	Kesimpulan
<i>Pre test</i>	36	0,112	Normal
<i>Post test</i>	36	0,200	Normal

Tabel 2 Rangkuman Uji Normalitas Kelompok Kontrol

Data	N	Sig.	Kesimpulan
<i>Pre test</i>	34	0,200	Normal
<i>Post test</i>	34	0,153	Normal

Dari tabel 1 dan tabel 2 diketahui nilai signifikansi kelompok eksperimen dan kelompok kontrol lebih dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data dari kedua kelompok tersebut berdistribusi normal.

3.2 Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi memiliki variansi yang sama. Dalam penelitian ini uji homogenitas data menggunakan uji

Levene's Test for Equality of Variances. Keputusan uji ini adalah jika nilai sig dari uji homogenitas lebih besar dari α (sig > 0,05) maka H_0 diterima sehingga dapat dikatakan bahwa data homogen.

Hasil uji homogenitas yang telah dilakukan dapat dilihat pada lampiran 22, dan hasilnya adalah sebagai berikut :

Tabel 3 Rangkuman Uji Homogenitas

Data	Signifikansi	Keputusan Uji	Kesimpulan
Pre Test dan Post Test	0,071	H_0 diterima	Homogen

Dari tabel 3 dapat dilihat nilai signifikansi dari data yang diperoleh melalui pretest, post test dan angket hasilnya lebih dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa sampel berasal dari populasi yang homogen (sama).

3.3. Uji Hipotesis (Uji t)

Teknik analisis yang digunakan adalah uji t, yang dilakukan untuk menguji hipotesis komparatif antara dua sampel. Hasil output uji hipotesis dapat dilihat pada lampiran 23.

Hipotesis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

$H_0 : \mu_1 = \mu_2$ (Tidak ada perbedaan dan peningkatan (ada kesamaan) hasil belajar siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol)

$H_a : \mu_1 \neq \mu_2$ (Terdapat perbedaan dan peningkatan hasil belajar siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol)

Berdasarkan hasil uji hipotesis (uji t) nilai *pre test* yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak. Data yang diperoleh dari hasilnya $t_{hitung} (1,748) < t_{tabel} (1,995)$, nilai *post test* yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Data yang diperoleh dari hasilnya $t_{hitung} (3,048) > (1,995)$. Karena hasil uji t pada saat *pre test* / sebelum perlakuan tidak ada perbedaan, sedangkan hasil uji t setelah perlakuan / *post test* ada perbedaan, dan didukung dengan hasil angket respon pembelajaran siswa yang dapat dilihat pada tabel 4.8 didapatkan hasil yang baik dengan total presentase pencapaian 51,1%, sedangkan hasil data respon kelas kontrol dapat dilihat pada tabel 4.9 didapatkan total prosentase pencapaian 49,8%, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan pada saat sebelum perlakuan dan setelah perlakuan dan terdapat peningkatan hasil belajar mata pelajaran ekonomi bisnis antara yang menggunakan pembelajaran *blended learning* dengan model

pembelajaran berbasis masalah dan model pembelajaran berbasis masalah tanpa *blended learning*.

Selain itu, Hasil pembelajaran *blended learning* dengan model pembelajaran berbasis masalah memberikan kontribusi yang lebih baik dalam meningkatkan hasil belajar siswa dibandingkan dengan model pembelajaran berbasis masalah tanpa *blended learning*. Kesimpulan ini didasarkan pada nilai rata-rata *pre test* kelas eksperimen 69,6389 dan setelah mendapatkan perlakuan memperoleh nilai rata-rata *post test* 77,5. Sedangkan nilai rata-rata *pre test* kelas kontrol 67,5882 dan setelah mendapatkan perlakuan memperoleh nilai rata-rata *post test* 74,1176. Dengan data tersebut dapat disimpulkan bahwa pada kelas eksperimen mengalami peningkatan hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok kontrol. Kelas eksperimen mendapatkan hasil lebih baik karena pada saat pembelajaran dan pemberian tugas menggunakan media internet sehingga sumber pengetahuan siswa lebih luas, siswa cenderung lebih aktif membaca apa yang mereka cari melalui internet dibandingkan dengan membaca buku pelajaran.

4. PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan pada Bab IV, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut : 1) Berdasarkan hasil uji hipotesis (uji t) nilai *pre test* yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak. Data yang diperoleh dari hasilnya $t_{hitung} (1,748) < t_{tabel} (1,995)$, nilai *post test* yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Data yang diperoleh dari hasilnya $t_{hitung} (3,048) > (1,995)$. Karena hasil uji t pada saat *pre test* / sebelum perlakuan tidak ada perbedaan, sedangkan hasil uji t setelah perlakuan / *post test* ada perbedaan, dan didukung dengan hasil angket respon pembelajaran siswa dengan total presentase pencapaian 51,1%, sedangkan hasil data respon kelas kontrol total prosentase pencapaian 49,8%, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan pada saat sebelum perlakuan dan setelah perlakuan dan terdapat peningkatan hasil belajar mata pelajaran ekonomi bisnis antara yang menggunakan pembelajaran *blended learning* dengan model pembelajaran berbasis masalah dan model pembelajaran berbasis masalah tanpa *blended learning*. 2) Hasil pembelajaran *blended learning* dengan model pembelajaran

berbasis masalah memberikan kontribusi yang lebih baik dalam meningkatkan hasil belajar siswa dibandingkan dengan model pembelajaran berbasis masalah tanpa *blended learning*. Kesimpulan ini didasarkan pada nilai rata-rata *pre test* kelas eksperimen 69,6389 dan setelah mendapatkan perlakuan memperoleh nilai rata-rata *post test* 77,5. Sedangkan nilai rata-rata *pre test* kelas kontrol 67,5882 dan setelah mendapatkan perlakuan memperoleh nilai rata-rata *post test* 74,1176. Dengan data tersebut dapat disimpulkan bahwa pada kelas eksperimen mengalami peningkatan hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok kontrol. Kelas eksperimen mendapatkan hasil lebih baik karena pada saat pembelajaran dan pemberian tugas menggunakan media internet sehingga sumber pengetahuan siswa lebih luas, siswa cenderung lebih aktif membaca apa yang mereka cari melalui internet dibandingkan dengan membaca buku pelajaran.

4.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi penelitian maka dapat diajukan saran-saran sebagai berikut : Dalam memilih strategi dan strategi pembelajaran hendaknya guru memperhatikan kondisi psikis siswa dan melihat karakteristik materi yang akan disampaikan, jadi jangan hanya menggunakan strategi konvensional (*ekspositori*) saja.

Bagi pihak sekolah hendaknya mengadakan jam pelajaran tambahan untuk para siswa, khususnya mata pelajaran mata pelajaran ekonomi bisnis. Agar hasil belajar mata pelajaran ekonomi bisnis siswa meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Almasaeid, Turki Fahed. 2014. "The Effect Of Using Blended Learning Strategy On Achievement And Attitudes In Teaching Science Among 9th Grade Students". *European Scientific Journal* Vol. 10 : 3.
- Ahmadi, dkk. 2011. *Strategi Pembelajaran Sekolah Terpadu*. Jakarta : PT Prestasi Pustakaraya.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Dwiyogo, Wasis D. 2016. *Pembelajaran berbasis blended learning (model rancangan pembelajaran)*. Malang : Wineka Media.

Eggen dan Kauchak. *Strategi dan Model Pembelajaran*. Jakarta : Indeks.

Hilliard, Ann Toler. 2015. "Global Blended Learning Practices For Teaching And Learning, Leadership And Professional Development". *Journal of International Education Research* 11 (3): 179-188.

Husamah. 2014. *Pembelajaran Bauran (blended learning)*. Jakarta : Prestasi Pustakara.

Kanuka, Brooks, & Saranchuck. 2009. "Blended Learning: How Teachers Balance the Blend of Online and Classroom Components". *Journal of Information Technology Education Research*, 13 : 121-140.

R.D.Padmavathy dan Mareesh .K. 2013. "Effectiveness of Problem Based Learning In Mathematics". *International Multidisciplinary e-Journal* Vol 2 : 45-51.

Sonya M.M. Rogal dan Paul D. Snider. 2008. Rethinking the lecture: The application of problem based learning methods to atypical contexts. *Nurse Education in Practice* 8: 213–219.